

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Nilai suatu mata uang atau kurs telah menjadi suatu hal yang semakin tidak asing dewasa ini. Nilai mata uang suatu negara atau kurs merupakan suatu nilai yang terus berubah – ubah tiap waktu dan tidak dapat diprediksi oleh siapapun. Perubahan mata uang tiap – tiap negara tentunya juga akan memberikan dampak baik bagi negara tersebut atau negara lain yang bertransaksi menggunakan mata uang negara tersebut. Dalam kehidupan sehari – hari, telah sering dijumpai perubahan nilai mata uang tiap – tiap negara baik melalui *website*, acara televisi, hanya saja pengaruh atau dampak perubahan nilai mata uang tersebut jarang diketahui secara luas atau belum pernah dilihat dampaknya pada beberapa sektor tertentu.

Dalam banyak kasus, investor sering menghadapi pilihan dalam melakukan investasi. Menurut Salim (1991) dalam jurnal yang ditulis oleh Mudjiyono (2012) mengatakan bahwa investasi adalah penanaman uang atau modal di suatu proyek atau perusahaan dengan tujuan untuk mencari untung di masa yang akan datang (Mudjiyono, 2012). Investasi dibagi menjadi 2 yaitu investasi secara langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung adalah penanaman modal secara langsung dalam bentuk pendirian perusahaan yang pada awalnya dikelola sendiri oleh penanam modal tersebut, keuntungan dan kerugian ditanggung sendiri dan biasanya memerlukan waktu jangka panjang, pengembalian modal dalam waktu

tidak terbatas. Investasi tidak langsung adalah penanaman modal secara pada perusahaan lain yang sudah berdiri dengan cara pembelian saham perusahaan lain, dengan harapan untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen. Investor yang ingin melakukan investasi terlebih pada investasi tidak langsung harus memikirkan faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja dari perusahaan yang akan diinvestasi. Apabila investor dapat mengetahui faktor – faktor apa saja yang berpengaruh dalam sebuah perusahaan maka investor dapat menentukan waktu yang paling tepat untuk melakukan investasi. Tidak sedikit dari investor yang merugi dikarenakan tidak mempertimbangkan faktor – faktor yang berpengaruh dalam investasi, terlebih investasi saham. Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini, guna mencari tahu faktor apa saja yang perlu dipertimbangkan terlebih dalam investasi saham.

Kurs adalah harga sebuah mata uang dari suatu negara yang diukur atau dinyatakan dalam mata uang lainnya. Mata uang juga dibedakan menjadi dua yakni *soft currency* dan juga *hard currency*. *Hard currency* adalah mata uang yang diterima secara luas oleh pasar sebagai alat pembayaran dalam transaksi internasional yang nilainya relatif stabil, mata uang *hard currency* pada umumnya adalah mata uang negara industri yang maju. Mata uang *hard currency* juga dapat dengan mudah diperoleh dan dijual secara internasional dalam jumlah banyak. *Soft currency* adalah mata uang yang kurang mudah untuk diperjual belikan, dengan kata lain mata uang *soft currency* kurang diterima secara luas dalam transaksi perdagangan internasional karena nilainya yang kurang stabil dan sering

mengalami depresiasi atau penurunan nilai dibandingkan dengan mata uang lainnya. Pada umumnya mata uang *soft currency* merupakan mata uang dari negara – negara berkembang (Sudarismiati, 2008). Untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih baik maka penulis menggunakan mata uang *hard currency*.

Terdapat banyak mata uang yang ada di dunia ini dari berbagai macam negara, namun pada penelitian ini, penulis menggunakan mata uang US *dollar*. Penulis memilih menggunakan mata uang US *dollar* karena mata uang US *dollar* memiliki likuiditas yang tinggi dan menjadi mata uang pilihan bagi perusahaan asing maupun perusahaan dalam negeri untuk melakukan transaksi antar negara. Selain itu, US *dollar* memiliki nilai yang relatif stabil dan merupakan mata uang yang paling banyak beredar di masyarakat dibandingkan dengan mata uang lain (Dewi, Purbawangsa, & Abundanti, 2016).

Banyak terdapat indeks saham yang ada di dunia namun pada penelitian ini penulis menggunakan indeks saham LQ45. Indeks saham LQ45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang terlikuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar. Penulis menggunakan indeks LQ45 karena perusahaan yang termasuk di dalamnya berdomisili di Indonesia, juga merupakan indeks gabungan dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi. Untuk tergabung dalam indeks LQ45, pemilihan emiten harus memenuhi beberapa kriteria pemilihan yang dijelaskan pada bab 2. Bursa Efek Indonesia secara rutin memantau perkembangan kinerja emiten – emiten yang masuk dalam penghitungan indeks LQ45. Setiap 3 bulan sekali dilakukan evaluasi oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) terhadap pergerakan urutan saham – saham tersebut, sehingga untuk menjadi emiten dalam indeks LQ45,

harus memiliki kinerja yang stabil agar dapat bertahan sebagai emiten LQ45 (Polakitan, 2015). Faktor inilah yang dianggap menarik bagi peneliti untuk menggunakan indeks LQ45 sebagai salah satu obyek penelitian. Perusahaan yang termasuk di dalam LQ45 biasanya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang internasional dan juga banyak melakukan transaksi dengan mata uang asing, sehingga penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara perubahan mata uang dan pengaruhnya terhadap indeks saham LQ45.

Banyak terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan atau indeks harga saham. Pada penelitian ini, penulis menggunakan 2 faktor eksternal antara lain adalah tingkat inflasi dan suku bunga yang ada di Indonesia. Penulis menggunakan kedua faktor tersebut karena kedua faktor tersebut merupakan sebuah faktor yang memberikan pengaruh pada roda perekonomian suatu negara (Indriyani, 2016). Penulis ingin menguji ada tidaknya pengaruh dari tingkat inflasi dan suku bunga terhadap *return* indeks LQ45.

Dewasa ini sudah banyak terdapat metode yang dapat digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh antara satu faktor dengan faktor yang lain, seperti model GARCH (1,1). Dalam penelitian ini penulis menggunakan kurs mata uang US *dollar*. Untuk indeks saham yang digunakan adalah indeks saham LQ45. Pada penelitian ini penulis menggunakan data historis dari indeks saham LQ45 dan juga kurs mata uang US *dollar* dengan beberapa faktor eksternal lain. Faktor eksternal tersebut adalah tingkat inflasi dan suku bunga di Indonesia, yang kemudian akan dibandingkan untuk melihat dampak atau pengaruh terhadap *return* indeks saham LQ45. Hubungan antara kurs US *dollar*, inflasi, dan suku

bunga dengan *return* indeks saham LQ45 kemudian digambarkan melalui grafik dengan dianalisis menggunakan model GARCH (1,1).

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah perubahan atau volatilitas dari kurs US *dollar* berpengaruh terhadap *return* indeks LQ45?
2. Apakah perubahan tingkat inflasi yang ada di Indonesia mempengaruhi *return* indeks LQ45?
3. Apakah perubahan tingkat suku bunga di Indonesia memiliki pengaruh terhadap *return* LQ45?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan – batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Nilai mata uang yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah US *dollar*.
2. Metode analisis yang digunakan adalah dengan model GARCH(1,1).
3. Indeks saham yang dibandingkan atau dianalisis adalah indeks saham LQ45.
4. Menggunakan tingkat inflasi dan suku bunga di Indonesia sebagai faktor eksternal.
5. Aplikasi yang digunakan adalah Eviews 9.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk dapat memberikan suatu hasil analisis yang dapat menentukan besarnya hubungan atau adanya pengaruh antara perubahan kurs US *dollar* terhadap *return* indeks LQ45 dengan menggunakan model GARCH (1,1). Tujuan selanjutnya adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari faktor eksternal tingkat inflasi yang ada di Indonesia dan suku bunga yang ada di Indonesia terhadap *return* indeks saham LQ45.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari penyusunan penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa depan, penelitian yang dilakukan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan tambahan tentang hubungan antara kurs mata uang dengan *return* indeks harga saham.
2. Manfaat bagi investor, penelitian ini memberikan informasi mengenai hubungan antara kurs mata uang dengan *return* indeks harga saham, sehingga investor dapat melakukan investasi pada waktu yang tepat.
3. Manfaat bagi perusahaan, penelitian yang dilakukan dapat memberikan wawasan dalam kegiatan pembelian saham terhadap suatu perusahaan atau ketika suatu perusahaan akan menjual sahamnya. Agar pada waktu melakukan pembelian atau penjualan saham dapat memperhatikan perubahan kurs suatu mata uang dengan beberapa faktor eksternal yang ada pada sebuah negara.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun kedalam suatu laporan, dengan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

**Bab 1 PENDAHULUAN** yang menjelaskan tentang isi dari penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA** yang menjelaskan tentang tinjauan pustaka, landasan teori dan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian.

**Bab 3 METODE PENELITIAN** yang menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasional variabel penelitian, metode pengumpulan data, sampel yang digunakan, dan metode analisis data.

**Bab 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** yang menjelaskan tentang hasil analisis data beserta dengan pembahasan tentang masalah yang ada pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

**Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN** yang menjelaskan tentang kesimpulan dan sarandari penelitian yang telah dibuat yang berguna untuk pengembangan peneliti dan juga perusahaan selanjutnya.